

Judul : Narkoba Ancaman Bangsa, Rudianto dukung BNN tindak bandar besar
Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Narkoba Ancaman Bangsa Rudianto Dukung BNN Tindak Bandar Besar



Rudianto Lallo

ANGGOTA Komisi III DPR Rudianto Lallo mendukung penunjukan Irjen Suyudi Ario Seto sebagai Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN). Kepemimpinan baru BNN diharapkan mampu menjawab tantangan besar dalam memberantas peredaran narkoba yang masih menjadi ancaman serius bagi masa depan Indonesia.

Rudianto menegaskan, narkoba bukan sekadar tindak pidana umum, melainkan sudah masuk kategori extraordinary crime karena merusak generasi bangsa.

Menurutnya, narkoba sebagai musuh negara yang telah menelan banyak korban jiwa serta merusak sendi-sendi kehidupan masyarakat.

"BNN di bawah pimpinan Irjen Suyudi harus hadir dengan strategi yang lebih kuat dan langkah yang lebih berani. Narkoba sudah menjadi ancaman nyata terhadap keberlangsungan negara, sehingga perlu diberantas hingga ke akar-akarnya," kata Rudianto di Jakarta, Senin (25/8/2025).

Legislator NasDem dari Sulawesi Selatan itu menekankan pentingnya menindak tegas pengedar dan bandar besar, bukan hanya pengguna. Menurutnya, memutus rantai distribusi besar akan mempersempit ruang gerak jaringan narkoba.

"Pengedar dan bandar besar

harus jadi target utama. Jangan beri ruang sedikit pun bagi mereka untuk merusak bangsa ini. Saya yakin Irjen Suyudi mampu menjalankan misi besar ini," ujarnya.

Rudianto juga menyinggung sejumlah kasus narkoba skala besar yang pernah mencoreng penegakan hukum. Salah satunya, penyelundupan ratusan kilogram sabu melalui jalur laut. Kejadian serupa tak boleh terulang.

Dia mendorong BNN memperkuat koordinasi dengan Polri dan TNI, terutama di pintu masuk negara seperti pelabuhan dan bandara. Selain penindakan, BNN diminta serius menjalankan program pencegahan dan rehabilitasi.

"Perang melawan narkoba tidak bisa hanya dengan senjata hukum. Perlu juga membangun kesadaran kolektif masyarakat agar narkoba betul-betul menjadi musuh bersama," tegasnya.

Sebagaimana diketahui, Presiden Prabowo Subianto melantik Irjen Suyudi Ario Seto sebagai Kepala BNN di Istana Negara, Senin (25/8/2025). Pelantikan itu berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 118/TPA/2025 tentang pemberhentian dan pengangkatan jabatan tinggi utama di BNN.

Suyudi sebelumnya menjabat Kapolda Banten sejak Juni 2024. Ia dimutasi menjadi perwira tinggi Bareskrim Polri pada 5 Agustus 2025 sebelum dipercaya memimpin BNN. Lulusan Akpol 1994 ini dikenal berpengalaman di bidang reserse dengan berbagai posisi, mulai dari Kapolsek hingga Kasat Reskrim di sejumlah wilayah, serta Kanit Resmob Bareskrim Polri.

Selain itu, Presiden Prabowo juga melantik sejumlah pejabat baru, di antaranya Komjen Eddy Hartono sebagai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), serta beberapa pejabat di Badan Otorita Pengelola Pantura Jawa dan Badan Otorita Pengelola Mineral Industri. ■ KAL